

Analisis Pengaruh Ukuran Training of Trainer (ToT) PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022

Risna Yuliani

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara, Tanjung Selor, Indonesia

ARTICLE INFO	<i>Abstract</i>
<p>Sejarah Artikel: Diterima : Desember 2022 Ditetapkan : Desember 2022 Disetujui : Desember 2022</p> <p>Keywords: <i>Effect Size;</i> <i>Pelatihan Petugas;</i> <i>PSST;</i> <i>RStudio;</i> <i>Statistik Sektoral;</i> <i>UMKM.</i></p>	<p><i>One of the gauges of the success of Thematic Sectoral Statistical Assistance (PSST) PL-KUMKM Statistical Office Kalimantan Utara–Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs (Disperindagkop UKM) is the implementation of the Training of Trainer (ToT) Data Collection Officers in 2022. This research intends to figure out how large the success rate is and how prominent the effect size ToT of PL-KUMKM officers is in North Kalimantan Province. This research includes explanatory research with quantitative methods. Data was collected using Google Forms for all participants. There are two approaches methods used as data analysis designs in this research, namely descriptive analysis, and inferential analysis. The data was processed using the RStudio application or R program. The results illustrated that ToT PL-KUMKM went marvelously because of the apparent discrepancy in the Pre-Test and Post-Test scores. The coefficient Cohen's d effect size reveals the number is 2,013 and the average distance is 17,625 with = 0 which means the effect is very influential (massive).</i></p>
	Abstraks
<p>Kata Kunci: <i>Effect Size;</i> <i>Pelatihan Petugas;</i> <i>PSST;</i> <i>RStudio;</i> <i>Statistik Sektoral;</i> <i>UMKM.</i></p>	<p>Salah satu indikator keberhasilan Pendampingan Statistik Sektoral Tematik (PSST) PL-KUMKM Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara–Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Provinsi ialah terlaksananya pelatihan <i>Training of Trainer (ToT)</i> Petugas Pendataan Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa signifikantingkat keberhasilan dan bagaimanakah <i>effect size</i> yang dihasilkan pada pelatihan <i>ToT</i> petugas PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara. Penelitian ini termasuk <i>explanatory research</i> dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan <i>google form</i> yang ditujukan untuk seluruh peserta. Terdapat dua pendekatan yang digunakan sebagai design analisis dalam penelitian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensia. Data diolah menggunakan aplikasi RStudio atau dikenal dengan R program. Hasil penelitian membuktikan bahwa pelatihan <i>ToT</i> PL-KUMKM berjalan dengan sangat baik, terlihat perbedaan skor yang mencolok baik pada Pre-Test maupun Post-Test <i>ToT</i> PL-KUMKM. Hal ini terlihat dari koefisien <i>effect size</i> Cohen's d yang menunjukkan angka 2.013 dan jarak rata-rata sebesar 17.625 terhadap $\mu=0$ yang artinya sangat signifikan pengaruhnya (<i>huge effect</i>).</p>
<p>DOI: 10.21107/jsmb.v9i2.17166</p>	

<i>Correspondence:</i> <i>Name: Risna Yuliani</i> <i>Email: risnayuliani@gmail.com</i>	ISSN: 2355-9543 (Print) ISSN: 2460-3775 (Online)
--	---

PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) ditunjuk sebagai Pengendali Data Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUMKM) untuk membentuk Basis Data Tunggal Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sesuai dengan instruksi Presiden PP Nomor 39 Tahun 2019 perihal Satu Data Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM telah mengalokasikan Dana Desentralisasi untuk mendukung program tersebut sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No 1 Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Dekonsentrasi Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Untuk mempercepat proses pengembangan database tunggal KUMKM, mulai tahun 2022 perlu dilakukan Pendataan Lengkap tentang Koperasi dan UMKM (PL-KUMKM). PL-KUMKM diharapkan selesai pada tahun 2024 dengan jumlah data sekitar 64 juta usaha yang terkumpul di seluruh Indonesia. Kegiatan PL-KUMKM adalah kegiatan pendataan lengkap untuk semua pihak dan unit usaha/perusahaan yang berada di wilayah kedaulatan Negara Indonesia. Pada tahap awal pendataan tahun 2022 akan terkumpul 14,5 juta usaha. Semua informasi yang dikumpulkan dimaksudkan untuk membantu memberikan gambaran tentang kinerja dan struktur ekonomi nasional, baik menurut wilayah, lapangan usaha, dan ukuran perusahaan (Studi et al., 2022).

(Sarfiah Nur et al., 2019) menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Banyaknya industri yang terdapat di semua sektor perekonomian membuat kondisi ini sangat mungkin terjadi. Potensi lapangan kerja tinggi, dan kontribusi UKM terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) pun sangat dominan. Keunggulan UMKM terletak pada nilai tambah di sektor perhotelan, keuangan, persewaan, jasa korporasi dan kehutanan. Di sisi lain, IMB memiliki keunggulan dalam pengolahan, listrik, gas, telekomunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan bahwa UMKM dan IMB saling melengkapi dan membutuhkan, namun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam hal menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi pendapatan nasional.

(Srijani, 2020) menambahkan bahwa ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha

kecil supaya terus berkembang. Alasan pertama, UMKM biasanya bisa menyerap tenaga kerja. Kedua, peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui investasi dan penggunaan teknologi. Ketiga, UMKM lebih fleksibel daripada perusahaan besar. Selain itu, UMKM memiliki tiga peran yang memberikan kontribusi signifikan bagi kehidupan masyarakat kecil. Ketiga peran tersebut adalah: 1) Sebagai sarana pengentasan kemiskinan. Hal ini karena tingkat penyerapan tenaga kerja UMKM tinggi. 2) sebagai sarana pemerataan tingkat ekonomi masyarakat kecil. Kehadiran UMKM di 34 provinsi berpotensi mempersempit kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin. 3) Sebagai sumber pemasukan devisa negara.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai instansi pemerintah yang membidangi pembangunan statistik di Indonesia, tentunya harus dapat berkontribusi dalam peningkatan kegiatan statistik. Sesuai dengan visi dan misinya, salah satu komitmen BPS adalah membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional Berkelanjutan (SSN), sehingganya terwujudnya Statistik Sektorial Tematik (Peraturan Pemerintah No 51, 1999). Program Pembinaan 100 Desa Cantik atau Desa Cinta Statistik merupakan salah satu wujud Pendampingan Statistik Sektorial Tematik (PSST) yang sudah diimplementasikan pada tahun 2021 (Dalimunthe et al., 2021; Magdalyn, 2021).

BPS Provinsi Kalimantan Utara dan Disperindagkop Provinsi Kalimantan Utara menjalin kerjasama agar PSST PL-KUMKM pun dapat terlaksana mulai tahun 2022. PL-KUMKM dilaksanakan di dua kabupaten/kota yaitu Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan. Adapun target pendataan sebesar 42000 unit usaha yang terdiri atas 25000 unit usaha di Kota Tarakan dan 17000 unit usaha di Kabupaten Bulungan. Peranan yang sudah dilaksanakan BPS Provinsi Kalimantan Utara sebagai pembina statistik yaitu memberikan arahan mulai dari menyusun strategi rekrutmen petugas, strategi pendataan dan manajemen lapangan, menyusun SWOT Analisis, dan memberikan pelatihan *Training of Trainer (ToT)* untuk calon petugas PL-KUMKM Tahun 2022.

Secara umum, semua organisasi selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, misalnya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai (Turere, 2013). Apalagi perkembangan teknologi yang muncul begitu cepat sehingga semua individu

produktif saat itu perlahan membutuhkan keterampilan dan kemauan untuk menguasainya (Montolalu & Langi, 2018). Selama pelatihan *ToT* PL-KUMKM, petugas tidak hanya mendapatkan materi terkait konseptual melainkan juga tata cara penggunaan aplikasi CAPI yang nantinya akan digunakan selama proses pencacahan berlangsung.

(Suratman & Eriyanti, 2020) menyebutkan bahwa organisasi atau perusahaan perlu melakukan pelatihan personel dalam rangka mempertahankan sumber daya manusia yang produktif dan menjamin keberlanjutan program organisasi. *Training of Trainer (ToT)* PL-KUMKM Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2022 di ruang pertemuan Hotel Lumior, Tanjung Selor. Pelatihan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM dan agar petugas memiliki konsep dan definisi yang sama dalam

METODE

Survey dilakukan kepada seluruh peserta *Training of Trainer* PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara. Variabel pengamatan yang digunakan terdiri atas skor Pre-Test, nilai Post-Test dan selisih dari nilai kedua tes (*Difference*). Jumlah observasi pada penelitian tersebut sebanyak 16 peserta. Penelitian ini termasuk *explanatory research* dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan *Google Form* yang ditujukan untuk seluruh observasi dimana setiap unit observasi akan menjawab 16 pertanyaan terkait materi PL-KUMKM. Teknik analisa data yang digunakan menggunakan beberapa metode seperti uji normalitas, uji homogenitas data, *Paired Sample T-Test*, dan menghitung *Effect Size Cohen's d* untuk mengukur seberapa besar dampak yang dihasilkan. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan software **R Studio** atau dikenal juga dengan nama **R program**.

1. Uji Normalitas

Dalam statistik parametrik, salah satu syarat utama dalam pengujian ialah terpenuhinya asumsi kenormalan data. Menurut (Quraisy, 2022) menyatakan bahwa umumnya data-data berdistribusi normal namun jika tidak memenuhi asumsi normalitas bukanlah suatu hal yang mustahil. Menurut (Hasanah et al., 2019), membuktikan normal atau tidaknya suatu data menggunakan metode *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)*. Selain itu bisa juga menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Apabila $p\text{-value} > \alpha$ maka gagal tolak H_0 yang artinya data berdistribusi secara normal.

pendataan sehingga dapat menurunkan faktor bias dalam pendataan lapangan.

Selain itu, pelatihan *Training of Trainer (ToT)* PL-KUMKM menjadi salah satu indikator keberhasilan Pendampingan Statistik Sektoral Tematik (PSST) PL-KUMKM BPS Provinsi Kalimantan Utara. Keberhasilan dalam menyampaikan materi pelatihan sangat krusial dalam pendataan lapangan PL-KUMKM. Hal ini sudah tertuang dalam mitigasi resiko dan SWOT analisis PSST PL-KUMKM BPS Provinsi Kaltara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa signifikan tingkat keberhasilan dan bagaimanakah *effect size* yang muncul pada Pelatihan *ToT* petugas PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022. (Rohmah, Nurruli, 2018) mengatakan bahwa pelatihan dan pengembangan pegawai memiliki relevansi dimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan diatas lima puluh persen.

2. Uji Homogenitas Data

Tujuan uji homogenitas untuk mengetahui apakah nilai Pra-Tes peserta *ToT* dan nilai Pasca-Tes peserta *ToT* memiliki varians yang sama atau seragam. Dengan asumsi nilai signifikan $\alpha = 0.05$, data dikatakan homogen jika $p\text{-value} > \alpha$ yang berarti gagal tolak H_0 . Metode yang digunakan untuk menguji asumsi tersebut adalah *Uji Barlett* dan *Uji Levene* (Jusmawati et al., 2020).

3. Paired Sample T-Test

Paired T-Test adalah uji parametrik yang dapat diterapkan pada dua data berpasangan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua pasangan atau sampel yang berhubungan. (Sari et al., 2020) menyebutkan bahwa ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pra-perlakuan (*pre-test*) dan nilai-nilai pasca-perlakuan (*post-test*). Syarat uji ini adalah perbedaan dua kelompok data harus berdistribusi normal, data untuk tiap pasang yang diuji dalam skala interval atau rasio, dan varians sampel dapat sama ataupun tidak artinya homogenitas data bukan menjadi syarat mutlak pada *Paired Sample T-Test*.

4. Effect Size Cohen's d

Effect size merupakan hal yang paling penting dalam *empirical studies*. Peneliti ingin membuktikan

intervensi eksperimental atau manipulasi memiliki efek lebih besar dari nol, atau, jika demikian, seberapa besar efeknya (Lakens, 2013). Tabel dibawah ini mendefinisikan nilai koefisien yang

awalnya disarankan oleh Cohen dan dikembangkan oleh Sawilowsky (Sawilowsky, 2009)

Tabel 1. Besaran *Effect Size Cohen's d*

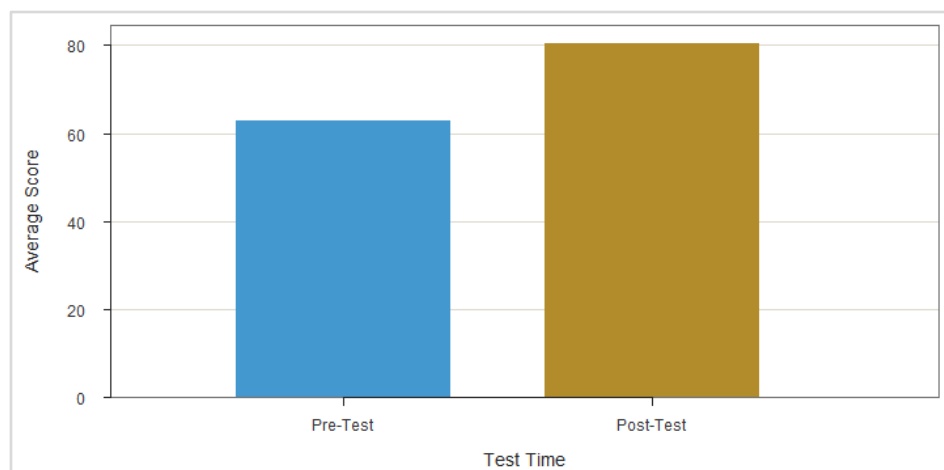
No	Effect Size	d
1	Very small	0.01
2	Small	0.20
3	Medium	0.50
4	Large	0.80
5	Very Large	1.20
6	Huge	2.00

HASIL

Analisis Deskriptif

Berdasarkan ujian yang dikerjakan secara *online* oleh 16 peserta pelatihan *ToT* PL-KUMKM, rata-rata skor Pra-Perlakuan sebesar 62.875 dan rata-rata skor Pasca-Perlakuan sebesar 80.500.

Secara kasat mata terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah pelatihan (Gambar 1). Adapun analisis deskriptif lebih lanjut masing-masing peserta *ToT* PL-KUMKM disajikan pada Tabel 2.



Gambar 1. Barchart Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test Peserta *ToT* PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022
Sumber: Output RStudio (diolah)

Tabel 2 menjelaskan bahwa selisih rerata peserta sebelum dan sesudah tes adalah 17.62 dengan standar deviasi sebesar 8.75. Selisih antara skor minimum dan maksimum sebelum dan sesudah tes adalah 2.00 dan 32.00. Berdasarkan nilai skewness yakni -0.30 artinya data berdistribusi normal dengan menceng ke kiri. Hal ini disebabkan nilai $\text{mean} < \text{median}$ atau $17.62 < 19.50$. Selain itu, terdapat 3 pesertadengan

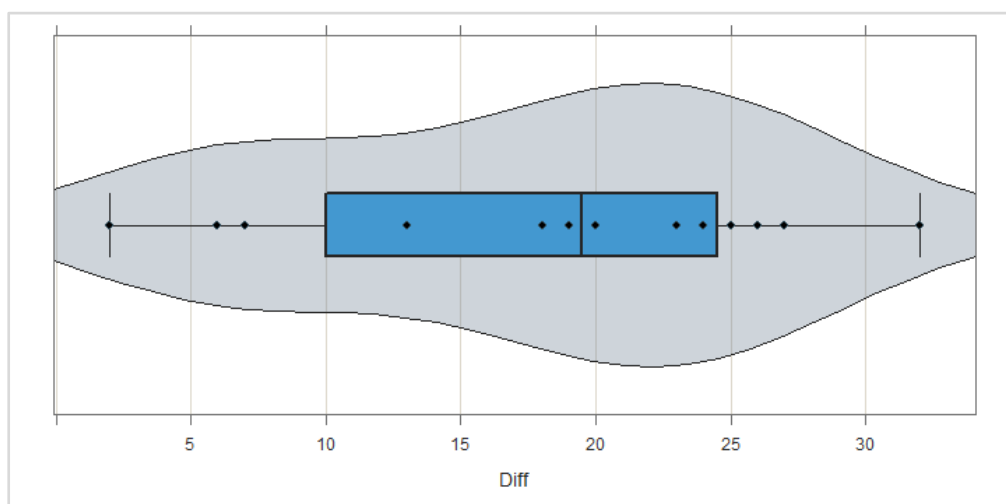
perbedaan skor sebelum dan sesudah *treatment* yang sama, yaitu 7, 13 dan 20.

Baik tabel maupun boxplot diperoleh dengan komputasi R program pada package "*lessR*". Berdasarkan analisis deskriptif tidak diidentifikasi adanya keberadaan outlier sehingga semua observasi tidak ada yang dipisahkan dari dataset.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Perbedaan hasil Pra-Perlakuan dan Pasca-Perlakuan

No	Statistik	Nilai
1	Mean	17.62
2	Standar Deviasi	8.75
3	IQR	12.75
4	Skewness	-0.30 [medcouple, -1 to 1]
5	Minimum	2.00
6	Lower Whisker	2.00
7	1st Quartile	11.50
8	Median	19.50
9	3rd Quartile	24.25
10	Upper Whisker	32.00
11	Maximum	32.00
12	Outlier	-
13	Duplicate	7;13;20

Sumber : Output RStudio (diolah)



Gambar 2. Boxplot Selisih Nilai Pra-Perlakuan dan Pasca-Perlakuan Peserta ToT PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022

Sumber : Output RStudio (diolah)

Uji Normalitas

Dua metode, *Lilliefors* (Kolmogorov-Smirnov) dan *Shapiro-Wilk*, digunakan untuk menguji asumsi normalitas selisih antara *pretest* dan *posttest*. Uji *Lilliefors* dari fungsi `lillie.test`

()sedangkan uji *Shapiro-Wilk* dari fungsi `tttest ()` pada R program

Hipotesis :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

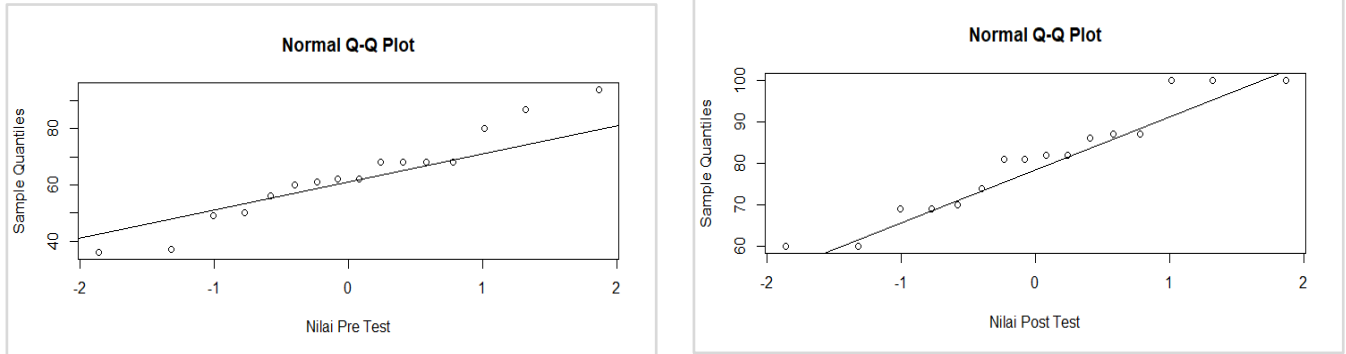
Uraian	Lilliefors	Shapiro-Wilk
p-value	0.525	0.529
t-hitung	0.1421	0.9524

Sumber : Output RStudio (diolah)

Toleransi kesalahan dalam pengambilan keputusan ditetapkan $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Nilai p-value *Lilliefors* dan *Shapiro-Wilk* masing-masing sebesar 0.525 dan 0.529 dimana masing-masing

nilai tersebut lebih besar daripada α . Kesimpulan yang diperoleh baik metode *Lilliefors* maupun *Shapiro-Wilk* yaitu gagal tolak H_0 . Artinya, selisih sebelum dan sesudah *treatment* untuk setiap

peserta *ToT* PL-KUMKM di Provinsi Kalimantan Utara terdistribusi secara normal.



Gambar 3. Normal Q-Q Plot Pre-Test dan Post-Test
Sumber: Output RStudio (diolah)

Untuk menguji asumsi normalitas juga dapat menggunakan pendekatan analisis grafis, yaitu plot Q-Q (kuantil - kuantil) normal, untuk melihat apakah data mengikuti distribusi normal. Visualisasi diatas diperoleh dengan menggunakan fungsi `qqnorm ()`.

Uji Homogenitas Data

Hasil pengujian homogenitas data menunjukkan bahwa data selisih nilai Pre-Test dan Post-Test adalah sama atau homogen. Metode yang digunakan untuk menguji kesamaan varian yaitu Uji Barlett dan Uji Levene pada fungsi `bartlett.test ()` dan `leveneTest ()`.

Hipotesis :

$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$ (variansperbedaan skor sebelum dan sesudah pada *ToT* seragam)

$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2$ (variansperbedaan skor sebelum dan sesudah pada *ToT* tidak seragam)

Sesuai dengan tabel 4, p-value *Barlett-Test* dan *Levene-Test* masing-masing sebesar 0.4466 dan 0.2776 sehingga kedua metode menyatakan gagal tolak H_0 ($\alpha = 5\%$). Kesimpulan yang diperoleh yaitu dengan tingkat kepercayaan 95 persen varians perbedaanskor sebelum dan sesudah pada *ToT* PL-KUMKM Provinsi Kalimantan Utara ialah seragam.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas

Metode	Statistik	Nilai
Barlett-Test	p-value	0.4466
	Bartlett's K-squared	0.5794
	Df	1
Levene-Test	p-value	0.2776
	Levene Statistic	1.5893

Sumber: Output RStudio (diolah)

Analisis Paired Sample T-Test

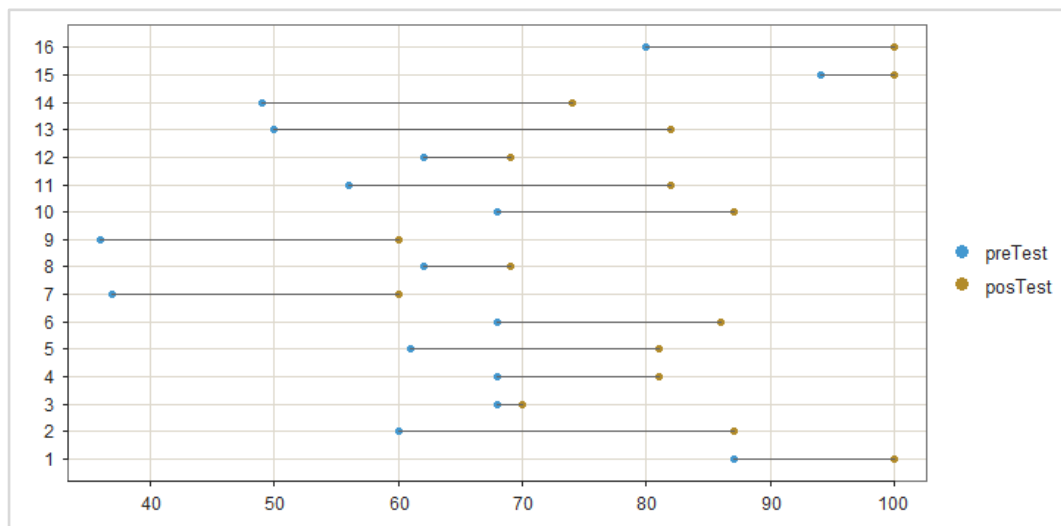
Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat masing-masing pencapaian peserta pelatihan PL-KUMKM. Observasi no 7 dan 9 memiliki nilai terendah pada saat Pre-Test yaitu kurang dari 40 akan tetapi dapat

meningkatkan nilai pada saat Post-Test yakni sebesar 60 dimana nilai 60 merupakan standar dinyatakan layak untuk bertugas mendata.

Selanjutnya observasi no 1, 15 dan 16 pada saat Pre-Test memiliki nilai yang sangat

menjanjikan yaitu ≥ 80 kemudian pada saat Post-Test mendapatkan nilai sempurna atau 100. Selain itu, observasi no 13 memiliki selisih nilai yang paling mencolok diantara yang lainnya yaitu dari

50 menjadi 82. Analisis lebih jauh dapat dicermati pada Lollipop Plot yang dihasilkan menggunakan fungsi `ttest()`.



Gambar 4. Lollipop Plot Perbedaan Skor Peserta *ToT*PL-KUMKM Kaltara Tahun 2022
Sumber: Output RStudio (diolah)

Tabel 5. Uraian *Paired Sample T-Test*

No	Statistik	Nilai
1	p-value	0.000
2	t-hitung	8.053
3	df	15
4	Standard Error of Mean (SE)	2.189
5	Confidence Interval	12.960 to 22.290
6	Effect SizeCohen's d	2.013
7	Distance of sample mean from hypothesized	17.625
8	Standard Deviation (sd)	8.755

Sumber : Output RStudio (diolah)

Kemudian setelah melihat terdapat perbedaan nilai tes perlu dilakukan pengujian inferensia untuk mengukur apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, dimana di tetapkan $\alpha = 5\%$

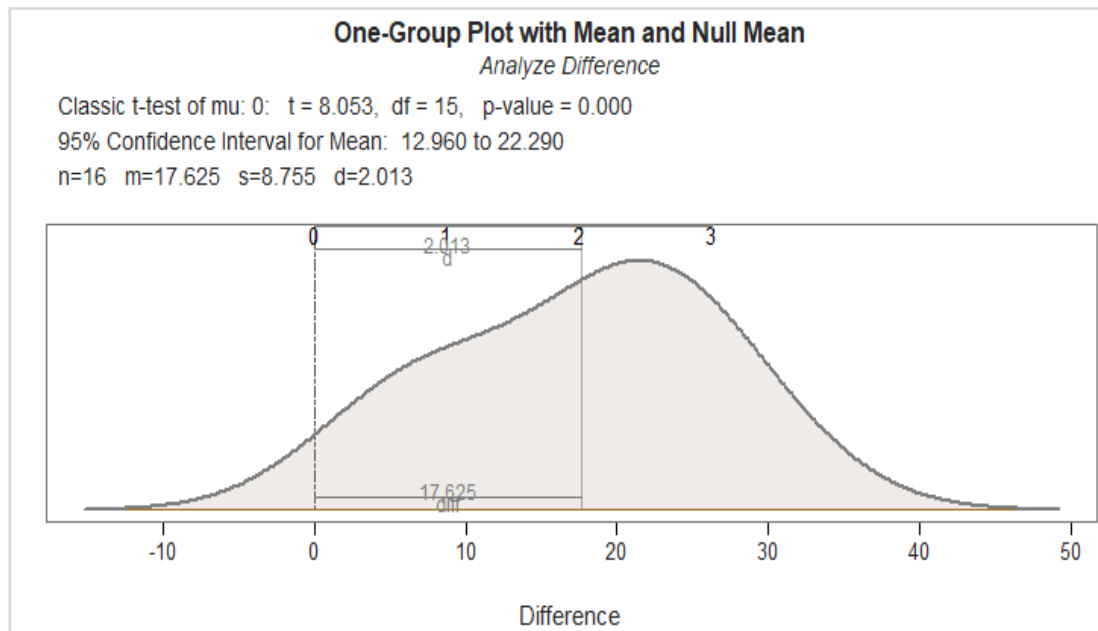
Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan)

Berdasarkan tabel 4, p-value = $0,00 < \alpha = 0.05$ sehingga Terima H_1 atau dapat dikatakan ada perbedaan nilai peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan PL-KUMKM di Provinsi Kalimantan Utara. Setelah itu untuk melihat seberapa signifikan perbedaan tersebut maka perlu menghitung nilai koefisien dari *Effect Size* Cohen's d. Nilai *Effect Size* Cohen's d yang diperoleh sebesar 2.013 atau *huge effect* (Tabel 1).

Selanjutnya visualisasi seberapa besar *effect size* dan tingkat signifikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Apabila di asumsikan $\mu = 0$ maka jarak dari rata-rata sampel ke μ sebesar 17.625.



Gambar 5. Analisis Effect Size Nilai Pre Test dan Post-Test Terhadap $\mu=0$
Sumber: Output RStudio (diolah)

PEMBAHASAN

Salah satu indikator keberhasilan program Pendampingan Statistik Sektorale Tematik (PSST) BPS Provinsi Kalimantan Tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan dan pemahaman konsep dan definisi calon petugas pendataan lapangan. Dapat disimpulkan juga bahwa Instruktur Nasional atau pengajar mampu menyampaikan materi atau *transfer knowledge* dengan baik kepada peserta pelatihan.

Peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan diberikan materi untuk dipelajari sendiri, kemudian diminta untuk menjawab soal Pre-Test yang di asumsikan nilai $\mu=0$. Setelah itu, masih dengan populasi yang sama namun sudah menerima *treatment* yakni materi yang disampaikan langsung oleh Instruktur Nasional sehingga nilai rata-rata *sample mean* terhadap $\mu=0$ menjadi 17.625. Apabila ditinjau dari besarnya *effect size* Cohen's d yang menunjukkan angka 2.013, jarak sebesar 17.625 terhadap $\mu=0$ sangat signifikan

pengaruhnya (*huge effect*).

KESIMPULAN

Program Pendampingan Statistik Sektorale Tematik (PSST) BPS Provinsi Kalimantan Utara pada Pelatihan *Training of Trainer (ToT)* Pendataan Lengkap UMKM Tahun 2022 terlaksana dengan sangat baik. Tentunya PSST tersebut belum berakhir sampai disini, masih ada lagi proses lainnya yang perlu dilakukan seperti memberikan arahan dalam strategi manajemen dan pendataan lapangan dan memberi bimbingan dalam poin-poin analisis hasil pengolahan data.

Penelitian ini masih terbatas pada pengujian berdasarkan hasil ujian peserta *ToT*. Untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan metode analisis yang lainnya seperti mengukur pengaruh motivasi atau minat peserta atau menganalisa kelayakan sistem belajar mengajar dalam pelatihan dan lain-lain.

REFERENSI

Dalimunthe, D. Y., Nasrun, A., Kustiawan, E., Amelia, R., & Fahria, I. (2021). Desa Sadar Statistik (LINGKUNGAN LIMBANG JAYA DAN LINGKUNGAN SURYA TIMUR ,

KELURAHAN SURYA TIMUR , KABUPATEN BANGKA). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107.

Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112.
<https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934/2688>
- Lakens, D. (2013). Calculating and reporting effect sizes to facilitate cumulative science: A practical primer for t-tests and ANOVAs. *Frontiers in Psychology*, 4(NOV), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00863>
- Magdalyn, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektoral Pembina 100 Desa Cinta Statistik (Cantik). *Civil Service*, 15, 35–47.
<https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/320/225>
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D’CARTESIAN*, 7(1), 44.
<https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Peraturan Pemerintah No 51. (1999). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pelayanan Darah. *Phys. Rev. E*, 1–19.
<http://www.presidentri.go.id/DokumenUU.php/588.pdf>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
<https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rohmah, Nurruli, F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–11.
- Sarfiah Nur, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>
- Sawilowsky, S. S. (2009). Very large and huge effect sizes. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 8(2), 597–599.
<https://doi.org/10.22237/jmasm/1257035100>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Studi, J., Nashrullah, M. H., Azus, M., & Azar, S. (2022). *Dampak Motivasi , Pendidikan , dan Pendampingan Usaha oleh KPULA (Komunitas Pelopor Usaha Lamongan) terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Lamongan*. 9(1).
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i1.14242>
- Suratman, & Eriyanti, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 1(2), 274–282.
- Turere, V. N. (2013). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 10–19.